

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Adila, D., & Prasetya, A. A. (2020). *Ekonomi politik komunikasi digital*. Prenadamedia Group.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Adam, Y. (2018). *Konglomerasi media di Indonesia dan tantangan demokrasi*. Remotivi.
- Amalia, A. M. (2023). *Komodifikasi privasi di channel YouTube Atta Halilintar pada konten Aurel keguguran* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta].
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative research methods for the social sciences* (4th ed.)
- Bossio, D. (2017). *Journalism and social media: Practising news in the 21st century*. Palgrave Macmillan.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Cohen, N. S. (2016). *Writers' rights: Freelance journalism in a digital age*. McGill- Queen's University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Durham, M. G., & Kellner, D. M. (2006). *Media and cultural studies: Keywords* (Rev. ed.). Blackwell Publishing.
- Fuchs, C., & Mosco, V. (2016). *Marx and the political economy of the media* [E- book].

- Harahap, M. A. (2013). *Kapitalisme media: Ekonomi politik berita dan diskursus televisi*. Aura Pustaka.
- Hasanah, R. (2020). *Komodifikasi agama dalam kampanye Pilpres 2019: Analisis pesan kampanye di situs YouTube* [Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Jember].
- Kansong, U. (2009). *Ekonomi media: Pengantar konsep dan aplikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknis praktis riset komunikasi kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Labas, Y. N., & Yasmine, D. I. (2017). Komodifikasi di era masyarakat jejaring: Studi kasus YouTube Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 89–101.
- Latief, Y. (2021). *Erosi nilai edukasi melalui komodifikasi konten pada media digital*.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications.
- Marwick, A., & Lewis, R. (2017). *Media manipulation and disinformation online*. Data & Society Research Institute.
- Maulana, A., & Astagini, T. (2021). *Kepemilikan media dan praktik ekonomi politik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Maxwell, J. A. (1996). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. SAGE Publications.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Humanika.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif* (T. R. Rohidi & Mulyaryo, Penerjemah). Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication* (2nd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Morrisan, M. A. (2011). *Manajemen Media Penyiaran Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhtadi, I. (2020). *Komodifikasi Agama Dalam Kampanye Pilpres 2019 (Analisis Pesan Kampanye di Situs YouTube)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta].
- Nasirudin. (2020). *Komodifikasi konten berbagi uang di YouTube pada akun Baim dan Paula* [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta].
- Nielsen. (2022). *Indonesia TV Audience Measurement Report July 2022*. A.C. Nielsen Indonesia.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. SAGE Publications.
- Stephen M. Croucher, S. M., & Cronn-Mills, D. (2015). *Understanding Communication Research Methods. A Theoretical and Practical Approach*. First published 2015 by Routledge 711 Third Avenue, New York, NY 1001.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turow, J. (2017). *The aisles have eyes: How retailers track your shopping, strip your privacy, and define your power*. Yale University Press.
- Widianti, M. S. (2022). *Komodifikasi konten dan khalayak YouTube dalam penayangan* [Skripsi, Universitas Padjadjaran].
- Wijaya, R. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu sosial*.

Rajawali Pers.

Yazan, B. (2015). Three approaches to case study methods in education:

Yin, Merriam, and Stake. *The Qualitative Report*, 20(2), 134–152.

Zaman, A. R. B. (2020). Komodifikasi konten dakwah Habib Husein Jafar al-Hadar di YouTube. *Proceedings of the International Conference on Islamic Studies: Islam & Sustainable Development*, 1(1), 350–357.

Zerdick, A., Picot, A., Schrape, K., Bulgerman, J.C., Silverstone, R. (2005). *E- Merging Media Communication and The Media Economy of The Future*. Germany: Springer.

#### **JURNAL:**

Aa Bambang, A. S. (2014). Periode perkembangan media massa (Sebuah tinjauan). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 18(1), 119–132.

Aminuddin, A. T., & Afiati, A. I. (2023). Studi ekonomi politik YouTube: Komodifikasi subscribers channel Ricis Official. *Kaganga: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1), 21–32.

Boso, N., Carter, P.S., dan Annan, J. (2016) When is brand orientation a useful strategic posture? *Journal of Brand Management*, 23 (4), 363-382.

Eddyono, S. A. (2013). Twitter: Kawan Sekaligus Lawan Bagi Redaksi Berita. *Journal Communication Spectrum*, 3(1), 47–65.

Eddyono, S. A. (2019). Siasat Kompasiana dan Indonesiana dalam Memanfaatkan Raksasa Media Sosial Demi Traffic. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 75–92.

Eddyono, S. A. (2020). *Jurnalisme Warga, Hegemoni & Rusaknya Keragaman Informasi*. Jakarta: Univeritas Bakrie Press

- Naharir, S., Sulaeman, M., & Nurdiansyah, R. (2019). YouTube Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 95–104.
- Paramastri, R., & Gumilar, R. (2019). Interaktivitas Media Sosial dan Partisipasi Pengguna. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 45–60.
- Putra, H. M. A., Pratama, A., & Iskandar, D. (2023). Kolaborasi Tanpa Batas di Ruang Digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 23–37.
- Setiadi, D., Azmi, A., & Indrawadi, H. (2019). YouTube Sebagai Media Edukasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 150–163.
- Soegiarto, A., & Irwansyah, I. (2024). Komodifikasi dalam tayangan anak di YouTube: Studi kasus Ryan's World dan Super Duper Ziyen. *Jurnal Komunikasi Global*, 13(1), 33–49
- Ulya, H. (2019). Komodifikasi pekerja pada YouTuber pemula dan underrated (Studi kasus YouTube Indonesia). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 139–151.